

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan komik *Webtoon* untuk melatih kemampuan argumentasi pada materi Minyak Bumi kelas XI IPA di SMAN 2 Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Komik *Webtoon* untuk melatih kemampuan argumentasi pada materi Minyak bumi dikembangkan dengan model desain pengembangan Lee & Owens, dengan tahapan: (1) Analisis meliputi kebutuhan, karakteristik peserta didik, karakteristik materi, tujuan dan fasilitas sekolah penunjang pembelajaran; (2) Desain meliputi pembuatan *flowchat* dimana pada masing – masing isi cerita mengandung 3 filter mulai dari teori materi, contoh soal argumentasi dan latihan soal argumentasi, struktur materi, dan *storyboard*; (3) Pengembangan meliputi pembuatan produk yang kemudian produk divalidasi oleh dua tim ahli media dan dua tim ahli materi, untuk melihat konsistensi kesepakatan antar dua validator yang berbeda dilakukannya uji Cohen's Kappa pada hasil validasi tahap 2; (4) Implementasi yang dilakukan hanya menggunakan satu kelas saja yang berjumlah 20 orang peserta didik di kelas XI IPA SMAN 2 Kota Jambi yang kemudian dilakukan penyebaran angket untuk melihat respon 2 guru kimia yang berbeda dan peserta didik, konsistensi kesepakatan antar dua guru kimia juga akan dilihat dengan uji Cohen's Kappa. Untuk respon peserta didik, pertama kali yang dilakukan membagi dua belahan atau disebut dengan split-half

dan melihat rata-rata kemudian dilakukan uji Cohen's Kappa; (5) Evaluasi, pada tahap ini evaluasi dilakukan setiap tahapan baik dalam tahap analisis, perencanaan maupun pengembangan.

2. Komik *Webtoon* untuk melatih kemampuan argumentasi pada materi minyak bumi yang telah dikembangkan kemudian melakukan penelitian di SMAN 2 Kota Jambi layak digunakan berdasarkan perolehan total skor validasi ahli materi (I) 74 dengan kategori "Sangat Baik", validasi ahli materi (II) 72 dengan kategori "Sangat Baik", dan koefisien Kappa 0,60 dimana terjadi kesepakatan yang baik antara validator (I) dan validator (II), validasi ahli media (I) dengan total skor 45 dengan kategori "Sangat Baik", validasi media (II) dengan total skor 47 dengan kategori "Sangat Baik", dan koefisien Kappa 0,80 dimana terjadi kesepakatan yang sangat baik antara validator (I) dan validator (II), penilaian oleh dua guru dengan total skor 45 pada guru (I) dengan kategori "Sangat Baik", guru (II) dengan total skor 47 dengan kategori "Sangat Baik" dan koefisien Kappa 0,60 dimana kesepakatan yang baik antara guru (I) dan guru (II) serta respon peserta didik dilakukan uji pada satu kelas sebanyak 20 orang peserta didik dengan presentase kelayakan sebesar 82,44% dengan kategori "Sangat Baik" dan koefisien kappa 0,444 "Cukup Baik".

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar Komik *Webtoon* untuk melatih kemampuan argumentasi pada materi Minyak Bumi dikembangkan ini perlu diujicobakan dalam kegiatan belajar pembelajaran kimia bagi peserta didik SMA/MA untuk mengetahui sejauh mana keefektifan media ini dalam melatih kemampuan argumentasi peserta didik.
2. Pengembangan media pembelajaran lebih lanjut sangat diperlukan sehingga materi yang terkandung dalam komik *Webtoon* tidak hanya materi Minyak Bumi saja tetapi juga materi kimia yang lainnya seperti hidrolisis garam, redoks, asam basa dan larutan penyangga.
3. Subjek uji coba pada media pembelajaran komik *webtoon* untuk melatih argumentasi pada materi minyak bumi tidak hanya di SMAN 2 Kota Jambi saja tetapi juga di SMA yang lainnya.